

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh model kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dikonfirmasi pada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, maka $F_{0(B)}$ lebih besar dari F_{tabel} ($7,34 > 4,01$). Disimpulkan cukup bukti menolak H_0 . Ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara model kooperatif tipe TPS berorientasi pembelajaran budaya Mandailing dan model pembelajaran biasa dalam hal kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Pengaruh model kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing terhadap disposisi matematis siswa. Dikonfirmasi kepada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, maka $F_{0(B)} > F_{\text{tabel}}$ ($9,765 > 4,0069$). Disimpulkan cukup bukti untuk menolak H_0 . Ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap disposisi matematis siswa. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe TPS berorientasi budaya Mandailing dan model pembelajaran biasa dalam hal disposisi matematis siswa.

3. Interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal matematika siswa dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dikonfirmasi kepada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, maka $F_{0(AB)}$ lebih besar dari F_{tabel} ($3,22 > 3,156$). Disimpulkan cukup bukti untuk menolak H_0 . Ini berarti bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran (TPS-B2M dan PB) dengan KAM (rendah, sedang, tinggi) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Interaksi antara model pembelajaran dan pengetahuan awal matematika siswa dalam mempengaruhi disposisi matematis siswa. Dikonfirmasi kepada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, maka $F_{0(AB)}$ lebih besar dari F_{tabel} ($3,551 > 3,1559$). Disimpulkan cukup bukti untuk menolak H_0 . Ini berarti bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran (TPS-B2M dan PB) dengan KAM (rendah, sedang, tinggi) siswa terhadap disposisi matematis siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini fokus pada pengaruh model kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing berupa artefak (karya) yang dapat diraba, dilihat dan didokumentasikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa. Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa untuk saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok, belajar dengan diberikannya LAS disetiap pertemuan. Hasil penelitian ini sangat sesuai digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru

matematika di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing dalam proses pembelajaran. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing, antara lain:

1. Diskusi kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3 Saran

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada wujud artefak namun pada wujud lainnya seperti wujud gagasan, dan aktivitas dan bukan pada materi himpunan tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa

untuk mengungkapkan gagasan matematika dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.

- b. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa masih sangat asing bagi guru

maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis.

- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis pada pokok bahasan himpunan sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berorientasi budaya Mandailing pada pokok bahasan yang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran saja.